

## ABSTRAK

Anak penyandang tunagrahita tergolong anak mempunyai kekurangan atau keterbatasan dibanding anak normal, baik dari segi fisik, intelektual, sosial, ekonomi, namun masih dapat dilatih untuk mandiri. Untuk dapat menguasai kemampuan personal *hygiene* dengan baik diperlukan dukungan dari orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian personal *hygiene* anak tunagrahita di SLB Tunas Mulya Kelurahan Sememi kecamatan Benowo

Jenis penelitian adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 27 orangtua dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang didapatkan sampel sebesar 25 orang tua. Variabel dependen dukungan keluarga dan variabel independen tingkat kemandirian personal *hygiene* anak tunagrahita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa penelitian menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaannya  $= 0,05$ .

Hasil penelitian dari 25 responden diperoleh sebagian besar (52%) responden memberikan dukungan baik, hampir setengahnya (44%) responden cukup mandiri, hasil Uji Korelasi *Rank Spearman* dengan  $P\text{ Value} = 0,030$  sehingga  $<$  maka  $H_0$  di tolak berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian personal *hygiene* anak tunagrahita SLB Tunas Mulya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo

Kesimpulan penelitian adalah dukungan baik masih menjadikan anak tunagrahita cukup mandiri. Sehingga disarankan dukungan sangat baik untuk dapat membuat anak tunagrahita menjadi mandiri.

**Kata Kunci : Dukungan keluarga, Tingkat Kemandirian Personal *Hygiene*, Tunagrahita**